

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS YANG TURUT SERTA  
MELAKUKAN PEMALSUAN SURAT JUAL BELI SAHAM  
DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS (STUDI KASUS  
PUTUSAN PERKARA PIDANA NOMOR  
149/PID.B/2019/PN GIN)**

Oleh:

Desak Putu Kania Pratiwi<sup>1</sup>, Hariyanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tentang Akta Di bawah Tangan Jual Beli Saham dan Akta Di bawah Tangan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terdapat keterangan dan tanda tangan palsu yang dibuat oleh Notaris. Penelitian ini juga untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim, pertanggungjawaban dan akibat hukum Notaris yang turut serta melakukan pemalsuan surat pada Putusan Pidana Nomor 149/PID.B/2019/PN GIN.

Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif, sedangkan sifatnya adalah deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengkaji bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Majelis Hakim menyatakan Notaris Hartono, S.H., terbukti secara sah melakukan tindak pidana turut serta melakukan pemalsuan surat ketentuan Pasal 263 ayat (1) Jo. Pasal 55 ayat (1) KUHP. Pertanggungjawaban bagi Notaris apabila terbukti melakukan tindak pidana turut serta melakukan pemalsuan surat, maka Notaris bertanggungjawab secara pidana. Akibat hukum bagi Notaris yaitu pihak lain mengalami kerugian dan akta tersebut dapat dibatalkan.

**Kata Kunci:** Notaris, Pemalsuan, Akta Dibawah Tangan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***RESPONSIBILITY OF NOTARIS THAT PARTICIPATE IN CORRECTING  
CERTIFICATE OF LETTER IN THE BUYING OF SHARE AND THE  
MINUTE OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF  
SHAREHOLDERS OF THE LIMITED COMPANY  
(CASE STUDY OF CRIMINAL CASE DECISION  
NUMBER 149/PID.B/2019/PN GIN)***

By:

*Desak Putu Kania Pratiwi,<sup>3</sup> Hariyanto<sup>4</sup>*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to analyze the Privately Made Deed of Selling and Buying Shares and the Privately Made Deed in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders there were fake statements and signatures made by a Notary. This study is also to find out the judge's legal considerations on the Privately Made Deed of Sale and Purchase of Shares and the Privately Made Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the responsibilities and legal consequences of a Notary who participated in falsifying letters in Criminal Decision Number 149/PID.B/2019 /PN GIN.*

*This type of research is normative juridical, while its nature is descriptive. This type of research data is secondary data obtained through literature study by reviewing primary, secondary, and tertiary legal materials. Furthermore, the data were analyzed qualitatively by the descriptive method.*

*The results of the study showed that the Panel of Judges stated that Notary Hartono, S.H was legally proven to have committed a criminal act of participating in falsifying letters. A Privately Made Deed made by a Notary proved to be contrary to the provisions of Article 263 paragraph (1) Jo. Article 55 paragraph (1) of the Criminal Code whose article elements have been fulfilled and have been proven in court.*

*Keywords: Notary, Forgery, Privately Made Deed*

---

<sup>3</sup> Master of Notary Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University

<sup>4</sup> Lecturer of Master of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University